

# Pemimpin Muslim UK: "Islam Bukanlah Agama Damai"

Oleh Erick Stakelbeck

*"Pemerintahan Obama telah merilis sebuah tinjauan mengenai strateginya dalam memerangi terorisme. Sayangnya laporan yang dibuat sama sekali gagal untuk setidaknya menyebutkan kata "Islam".*

*Televisi CBN News pergi ke London untuk berbicara dengan Anjem Choudary, seorang pemimpin radikal Muslim yang mengatakan bahwa ajaran-ajaran Islamiklah yang mempertajam pesan pro-jihad yang ia sebarkan.*

*Kendati George Bush dan Barack Obama telah mendeklarasikan bahwa Islam adalah agama damai, Choudary sebaliknya mempunyai pendapat yang berbeda."*

## Sebuah Agama Damai?

"Anda tidak bisa mengatakan bahwa Islam adalah agama damai," demikianlah pernyataan Choudary kepada CBN News. "Karena Islam artinya sendiri bukan damai. Islam artinya kepatuhan. Karena itu orang Muslim adalah orang yang tunduk. Ada tempat bagi kekerasan di dalam Islam. Ada tempat bagi jihad dalam Islam."

Choudary adalah pemimpin dari *IslamUK* [sebuah kelompok yang baru-baru ini dilarang di Inggris](#), berdasarkan undang-undang kontra-terorisme. Ia ingin supaya hukum Syariah Islam memerintah United Kingdom dan ia sedang bekerja untuk membuat mimpi itu bisa menjadi kenyataan.

Sementara orang-orang radikal Islamik di Amerika Serikat biasanya lebih suka berbicara dengan nada yang lebih moderat selagi mereka berada di tengah-tengah publik, yaitu untuk menutupi dengan topeng agenda mereka yang sesungguhnya, namun Choudary tidak memiliki hambatan-hambatan seperti itu.

Ia memuji para pembajak pesawat pada 11 September dan telah menyerukan eksekusi Paus Benediktus. Ia juga membuat pernyataan kontroversial baru-baru ini ketika sebuah video memperlihatkan dirinya yang sedang [mentobatkan seorang anak Inggris berusia 10 tahun kepada Islam](#)

## **Secara Terbuka Memuji Jihad**

Choudary memberitahukan CBN News bahwa kelompoknya adalah sebuah "gerakan politik dan ideologi yang anti-kekerasan"

Tetapi ia secara terbuka memuji jihad yang dilakukan dengan kekerasan.

**"Qur'an dipenuhi dengan, sebagaimana yang anda ketahui, bahwa jihad adalah hal yang paling banyak dibicarakan dalam Qur'an dibandingkan dengan Tauhid – soal keyakinan,"** katanya. "Tak ada hal yang disebutkan lebih banyak dibandingkan dengan topik mengenai pertempuran."

Beberapa mantan anggota kelompok Choudary telah ditangkap dengan tuduhan terlibat terorisme.

"Jumlah sangat signifikan dari mantan orang-orang al-Muhajirun telah terlibat dalam merencanakan aksi terorisme terhadap negara ini," kata ahli terorisme yang berpusat di London, Peter Neumann. "Sejumlah orang benar-benar telah pergi ke Afghanistan, bergabung dengan Taliban dan mati berperang demi Taliban."

Choudary menolak untuk mengecam aksi teror termasuk aksi teror 11 September dan pemboman London 7 Juli, 2005, yang telah menewaskan 52 orang.

## **Islam Lebih Dari Hanya Sekedar Agama**

CBN News mempertanyakan pemikiran Choudary mengenai pemboman sistem transportasi London pada tanggal 7 Juli, dan apakah ia mengecam para pelakunya.

"Bagi orang yang telah membawa bom itu, hal itu adalah sah," jawabnya. "Jika anda memperhatikan keinginan dari para pembom 7 Juli, yaitu Mohammed Siddique Khan dan Shehzad Tanweer, mereka patut dibenarkan. Ada banyak ayat-ayat Qur'an dan ada banyak statement untuk menyebut hal itu sebagai argumentasi Islamik. Dan itu adalah sebuah argumen Islamik yang sulit untuk di dinyatakan sebagai hal yang salah. Juga ada banyak sarjana yang mendukung argumen itu."

Choudary mengatakan bahwa kelompoknya hanyalah mengikuti inti dari ajaran-ajaran Islam dan bahwa Islam itu sendiri lebih dari sekedar sebuah agama.

"Keyakinan seperti ini lebih dari sekedar sebuah agama," demikian pernyataannya. "Ini bukan hanya sebuah keyakinan spiritual. Pada kenyataannya, ini adalah sebuah ideologi yang anda yakini dan yang anda

pergumulkan dan bahkan yang anda sendiri rela untuk mati baginya; sebab anda sungguh-sungguh mempercayai bahwa: Itu adalah seluruh hidup anda.”

Tampaknya Choudary menikmati disebut sebagai “orang paling dibenci” di Inggris Raya, dan berjanji bahwa ia akan meneruskan seruan-seruannya untuk mengganti sistem Inggris.